

Festival Seni 5 Gunung 15 Juni

Magelang, Bernas

Komunitas seni-budaya rakyat dari 5 pegunungan di kawasan Kedu akan menggelar kembali acara tradisional Festival Seni 5 Gunung yang kedua, pada 15 Juni mendatang.

Eko Sunyoto dari komunitas Warangan kaki Gunung Merbabu, Rabu (4/6), jadwal acara kegiatan sangat padat dari pagi hingga malam.

Menurut dia, seperti festival setahun lalu pada tanggal yang sama, acara itu akan disajikan oleh rakyat dan ditujukan untuk rakyat tanpa meminta bantuan dana dari pemerintah.

"Semua swadaya rakyat dan ditujukan untuk rakyat pula.

Kita juga mengundang peminat seni dan budaya tradisional dari negara tetangga," ujarnya.

Jadwal kegiatan yang telah disusun, jelas Eko Sunyoto, dimulai pada pukul 10.00 dengan penampilan Soreng Putra (Warangan, Merbabu), Kuda Lumpung (Mantran, Andong), pukul 11.00 diisi acara Dongo Merapi (doa keselamatan 5 gunung). Berikutnya ditampilkan Reog (Dusun Gejiwan, Merapi), Dongo Merbabu (doa kerukunan sosial, sedekah 5 gunung), dilanjutkan untkapan dari 5 tokoh 5 dusun 5 gunung.

Pada sore harinya, dimulai pukul 15.00 WIB, diisi musik Trunthong Perkusi Saraswati

oleh sekitar 125 anak Warangan, Merbabu. Tarian 'Topeng Ireng' dari Mendut, Menoreh. Tari Lengger dari Kradegan, Sutopati, Gunung Sumbing. Shalawat Rebana juga akan mengisi festival seni 5 gunung, termasuk penampilan Tembang Tari Gamelan Kontemporer (kolaborasi Sumbing dan Merbabu).

Dalam acara yang akan dihadiri sekitar 50 orang pemerhati dan peminat seni budaya tradisional dari negeri tetangga, akan diisi pula dengan pameran seni rupa ruang publik desa. Para seniman, antara lain Darto, Ismanto dan Nugroho, Cipto, Arif akan menampilkan karya seni yang alami. (rif)